

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FILM
DOKUMENTER DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMA NEGERI 3 CILEGON**

Yullianty Indah Permata Sari¹, Subhan Widiensyah², Dema Tesniyadi³
Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat e-mail : yulliantyindah@gmail.com¹, subhanwidiensyah@untirta.ac.id²,
dematesniyadi@untirta.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to find out the effectiveness of using documentary film-based learning media in increasing the learning motivation of class XI students in sociology subjects at SMA Negeri 3 Cilegon. This research method uses quantitative methods, with a pre-experimental research design with the type One Group Pretest - Posttest Design. The technique used in collecting data is using a questionnaire. The population in this study was 137 students with a research sample of 34 students, the sample was determined using a purposive sampling technique. Test the analysis prerequisites using a normality test which shows that the research data is normally distributed. The results of this research were assisted by data analysis with SPSS version 29, namely using the Paired Samples t-Test test technique. The results obtained were sig one side p (0.001) and two side p (0.001) < 0.05. So the result is that documentary film-based learning media is effective in increasing the learning motivation of class XI students in sociology subjects at SMA Negeri 3 Cilegon. Previously, the pretest questionnaire score was 3718 and the posttest score was 4012, both of which had quite different differences.

Keywords: Learning Media, Learning Motivation and sociological learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian praeksperimental (*Pre-Eksperimental*) dengan jenis *One Group Pretest – Posttest Design*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu 137 siswa dengan sampel penelitian yaitu 34 siswa, sampel tersebut ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil penelitian ini dibantu analisis datanya dengan SPSS versi 29 yaitu menggunakan teknik uji *Paired Samples t-Test*. Hasilnya diperoleh nilai sig *one side p* (0,001) dan *two side p* (0,001) < 0,05. Maka hasilnya media pembelajaran berbasis film dokumenter efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon. Sebelumnya hasil skor angket *pretest* 3718 dan skor *posttest* 4012, keduanya memiliki perselisihan yang cukup jauh berbeda.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Pembelajaran Sosiologi.

A. Pendahuluan

Perubahan zaman yang semakin maju dan terus berkembang sehingga hampir semua orang sadar bahwa pendidikan sangat penting. Dengan pendidikan seseorang akan terus belajar untuk menjadi individu yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar dapat dilakukan oleh setiap orang di mana pun dan kapan pun. Belajar biasanya berisikan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Setiap kegiatan yang menghasilkan manfaat bisa dikatakan kegiatan belajar.

Dampak perkembangan zaman terjadi dalam setiap aspek kehidupan. Salah satunya perkembangan dalam bidang pendidikan. Para guru dituntut dan didorong untuk mengikuti arus perubahan yang terjadi dalam pendidikan, yakni harus bisa menggunakan dan mengoperasikan alat – alat yang disediakan oleh sekolah. Seperti alat komputer, laptop dan lainnya yang membantu memudahkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu yang mengalami perubahan saat ini adalah media pembelajaran. Dulu media pembelajaran bersifat sederhana

hanya sebatas buku pelajaran saja. Saat ini muncul berbagai macam media yang dapat memudahkan tenaga pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio-visual, multimedia dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan – pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengontruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu, interaksi pendidik dengan peserta didik, peserta didik yang satu dengan yang lain, serta antara pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik (Yaumi, 2018: 7).

Adanya media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Inovasi –

inovasi dalam media pembelajaran pun menyesuaikan kebutuhan para guru dan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan kegiatan pembelajaran di kelas dapat tercipta interaksi yang aktif dari guru maupun peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang saat ini cukup populer adalah film dokumenter. Menurut Rusdy (2018: 42) film dokumenter adalah film yang digunakan untuk merepresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan yang dibuat lebih terstruktur dalam durasi. Secara konsep, film dokumenter memiliki konsep realism (nyata) baik secara naratif maupun sinematik. Film dokumenter merupakan upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas dengan menampilkan data dan fakta yang ada.

Proses kegiatan pembelajaran bukan hanya mengutamakan penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik, tetapi bagaimana guru dapat menanam nilai - nilai karakter yang baik pada individu peserta didik agar dapat membentuk akhlak yang baik pada setiap peserta didik. Guru harus mampu mengetahui

karakteristik setiap siswanya, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efektif. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Sosiologi. Pelajaran sosiologi telah dipelajari peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) sejak mereka duduk di bangku kelas X sampai dengan kelas XII pada jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, pentingnya setiap peserta didik memiliki motivasi belajar. Agar peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran serta menjadi aktif di kelas. Namun realitanya saat ini peserta didik mengalami penurunan pada motivasi belajar. Banyak penyebab dari motivasi belajar peserta didik yang menurun, salah satunya adalah dampak dari Pandemi Covid-19. Di mana para siswa dipaksa untuk belajar di rumah dengan sistem daring. Hal tersebut dapat membuat peserta didik jenuh dan bosan untuk belajar.

Penyebab lainnya adalah penggunaan media pembelajaran yang monoton saat kegiatan belajar berlangsung di dalam kelas. Seperti di SMA Negeri 3 Cilegon pada kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, masih ada guru yang

menggunakan metode ceramah saat menyampaikan pelajaran ke peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran Sosiologi. Sehingga menyebabkan permasalahan muncul yaitu peserta didik mengalami kejenuhan, cepat bosan dan mudah mengantuk saat kegiatan belajar berlangsung. Sehingga pelajaran yang di sampaikan guru tidak mudah dipahami oleh sebagian peserta didik. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan dapat membuat siswa antusias dan semangat dalam belajar. Contohnya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

Dengan demikian, peneliti ingin melihat bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter pada pelajaran Sosiologi. Melihat kenyataan dan kondisi yang sudah didapatkan peneliti dari hasil informasi dan komunikasi, bahwasannya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media**

Pembelajaran Berbasis Film Dokumenter dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 3 Cilegon.”

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode – metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel – variabel ini diukur biasanya dengan instrument – instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka – angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur – prosedur statistik (Creswell, 2013: 5). Dengan desain penelitian praeksperimental (*Pre-Eksperimental*) dengan jenis *One Group Pretest – Posttest Design*.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Cilegon pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yaitu berjumlah 137 siswa. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu

pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Soehartono, 2015: 63). Karena penelitian ini bukan untuk membandingkan antar kelas, tetapi untuk membandingkan sebelum dan sesudah responden diberi perlakuan. Sehingga sampel penelitian ini hanya membutuhkan 1 kelas yaitu kelas XI IPS 4 yang berjumlah 34 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu angket, observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik, uji normalitas dan uji hipotesis yang dibantu menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 29. Sebelum melakukan uji hipotesis yaitu menguji kenormalan data dengan rumus *Shapiro-Wilk*. Setelah dilakukan pengujian tersebut, dapat diketahui data berdistribusi normal. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples t-Test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi perlakuan kepada

peserta didik yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran kelas XI IPS dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi. Sebelum diberikan perlakuan kegiatan pembelajaran sosiologi tidak menggunakan media pembelajaran film dokumenter. Sedangkan sesudah diberi perlakuan kegiatan pembelajaran sosiologi menggunakan media pembelajaran film dokumenter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melihat keefektifan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi dan melihat meningkatnya motivasi belajar setelah menggunakan film dokumenter pada mata pelajaran sosiologi adalah menggunakan alat penelitian berupa lembar angket yang diisi oleh peserta didik. Hasil pengisian angket pretes dan postes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Angket

NO	NAMA	PRETES	POSTES
1	AL	126	130
2	AS	121	126
3	AD	90	127
4	A	112	113
5	AL	125	130
6	AZ	109	119
7	DF	115	119

8	DN	85	120
9	D	110	111
10	FT	107	110
11	GT	104	112
12	IF	108	109
13	IY	111	117
14	KR	122	130
15	MA	112	117
16	MA	96	120
17	MAA	112	135
18	NP	120	122
19	ON	111	113
20	PS	109	110
21	PY	110	114
22	RA	113	120
23	RI	110	111
24	RL	107	114
25	RE	99	119
26	RF	118	125
27	S	115	117
28	S	109	111
29	SN	111	112
30	SA	90	120
31	SF	111	113
32	SN	112	115
33	S	110	113
34	T	98	118
TOTAL		3718	4012

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil dari pengisian angket pretest dan posttest oleh peserta didik menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (penggunaan film dokumenter). Skor angket pretes yaitu 3718, sedangkan skor angket postes yaitu 4012. Lalu hasil dari observasi yang dilakukan peneliti adalah adanya perbedaan sebelum dan sesudah

penggunaan media film dokumenter pada pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4. Dari pengamatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi peserta didik menjadi kurang antusias, kurang aktif dan kurang semangat dalam belajar pada mata pelajaran sosiologi tersebut.

Sedangkan hasil observasi sesudah menggunakan media film dokumenter peserta didik menjadi lebih semangat belajar pelajaran sosiologi, menjadi lebih antusias dan lebih aktif ketika peneliti menampilkan film dokumenter pada kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya pengujian persyaratan analisis, yaitu uji normalitas data penelitian untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan perhitungan Uji Shapiro-Wilk yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29.

Tabel 2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes One Sample Group Shapiro-Wilk Test		
Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.

Pretest	.920	34	.017
Posttest	.919	34	.015
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil analisis *one sample* Shapiro Wilk menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29, maka pretes data untuk kelas XI IPS 4 yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter diperoleh hasil nilai $p = 0,017$ untuk $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan $p > \alpha$, ini berarti data skor hasil angket pretes kelas XI IPS 4 yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk angket postes kelas XI IPS 4 yang sudah menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter, maka diperoleh nilai $p = 0,015$ untuk $\alpha = 0.05$.

Hal ini menunjukkan $p > \alpha$, ini berarti data skor hasil angket postes kelas XI IPS 4 yang sudah menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter berdistribusi normal. Sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya analisis data yang dilakukan adalah uji hipotesis.

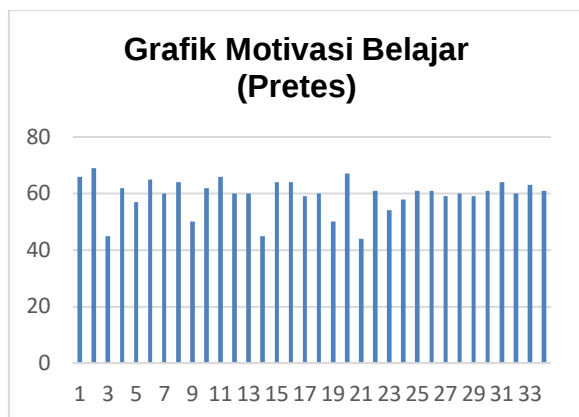
Teknik pengujian yang digunakan yaitu Uji *Paired Samples t-Test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pengujian data ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 29, maka diperoleh nilai signifikan *one sided p* dan *two sided p* sebesar 0,001 dan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hasil pengolahan data tersebut terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar mata pelajaran sosiologi pada data *pretest* dan *posttest*. Jadi, berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* ini dapat dikatakan media pembelajaran berbasis film dokumenter efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon.

Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Film Dokumenter

Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter di kelas XI pada mata pelajaran sosiologi dapat dikatakan rendah. Dapat dilihat pada grafik motivasi belajar di bawah ini

berdasarkan pada pengisian angket pretes oleh peserta didik.

Grafik 1. Motivasi Belajar (Pretes)



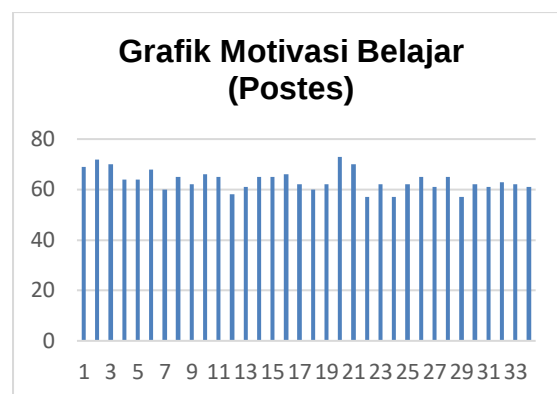
Dari hasil grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi rendah dan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter pada pelajaran sosiologi. Sehingga dapat membuat peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran tersebut. Serta membuat peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sosiologi di kelas.

Motivasi Belajar Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Dokumenter

Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran

berbasis film dokumenter pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI dapat dikatakan meningkat. Pada penelitian ini dapat dibuktikan motivasi belajar meningkat dapat dilihat pada grafik dibawah ini berdasarkan pengisian angket postes oleh peserta didik.

Grafik 2. Motivasi Belajar (Postes)



Berdasarkan dari hasil grafik tersebut dapat dilihat motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena proses kegiatan pembelajaran pelajaran sosiologi sudah menggunakan media pembelajaran berbasis film dokumenter. Kegiatan pembelajaran sosiologi sesudah menggunakan media film dokumenter ini peserta didik menjadi antusias, aktif bertanya dan semangat dalam belajar pada pelajaran sosiologi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter dapat memberikan

dampak pada peserta didik. Dampaknya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih komunikatif, dimana siswa lebih memperhatikan materi pelajaran sehingga lebih memahami materi khususnya pada pelajaran sosiologi.

Peserta didik juga dapat langsung mengamati dan memberikan pendapatnya terkait video yang telah ditonton bersama – sama. Guru turut serta dalam pembelajaran, sehingga jika ada yang kesulitan dalam materi yang disampaikan dapat bertanya langsung kepada guru.

Pengunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Dokumenter Efektif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 3 Cilegon

Pengujian yang dilakukan adalah uji hipotesis. Pengujian ini menggunakan uji *paired samples t test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan keterangan jika $\alpha > 0,05$, maka tidak ada perbedaan nyata, sedangkan jika $\alpha < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang nyata. Berdasarkan hasil pengolahan data

dengan SPSS versi 29 diperoleh nilai signifikan *one sided p* (0,001) dan *two sided p* (0,001), keduanya lebih kecil dibanding taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data angket *pretest* dan *posttest* yang sudah dianalisis oleh peneliti, menunjukkan hasil yang berbeda dari keduanya. Dengan jumlah skor pretes 3718 sedangkan postes 4012, hal ini menunjukkan jumlah skor angket postes lebih menonjol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 4 pada mata pelajaran sosiologi pada data *pretest* dan *posttest*. Jadi, dengan kata lain penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA

Negeri 3 Cilegon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengolahan data angket pretes dan postes menunjukkan perselisihan yang cukup jauh. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4.
- 2) Perubahan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS 4 sebelum dan sesudah menggunakan media film dokumenter pada mata pelajaran sosiologi menunjukkan sebuah peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan gambaran grafik yang sudah dilakukan peneliti.
- 3) Keefektifan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon uji *paired samples t-test* dengan bantuan SPSS versi 29 diperoleh nilai signifikan *one sided p* (0,001) dan *two sided p* (0,001), keduanya lebih kecil dibanding taraf signifikan 0,05. Sehingga

berdasarkan analisis data tersebut, dapat dikatakan penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Cilegon.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran dalam penelitian ini dan penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Bagi peserta didik diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya dalam setiap kegiatan proses pembelajaran pada semua mata pelajaran khususnya sosiologi.
- 2) Diharapkan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang menyesuaikan setiap materi yang akan disampaikan, agar peserta didik selalu semangat untuk belajar. Selanjutnya guru diharapkan dapat memberikan motivasi untuk siswanya agar motivasi belajar peserta didik senantiasa meningkat.

- 3) Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, agar dapat mengetahui gambaran lebih luas mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, W John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusdy, Muhammad Rahmat. (2018). Penyutradaraan Film Dokumenter Sinrili'. Jurnal e-Proceeding of Art & Design. 42-43.